

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Data dalam penelitian selama periode pengamatan menunjukkan distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan penyimpangan-penyimpangan asumsi dasar (asumsi klasik), dengan kata lain data yang digunakan telah memenuhi syarat dalam penggunaan model persamaan regresi linier berganda.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* dari kinerja keuangan perbankan.

Dari hasil persamaan model regresi linier berganda menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* perbankan selama periode pengamatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kemampuan permodalan bank dalam melindungi kegiatan usahanya dari kemungkinan timbulnya

risiko kerugian maka semakin meningkat pula kinerja keuangan perbankan tersebut.

2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Quick ratio* (QR) menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* perbankan dalam periode pengamatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana yang ditanamkan pada aktiva likuid (asset lancar) atau semakin besar dana yang ditanamkan pada investasi jangka pendek maka semakin baik pula kinerja keuangan perbankan tersebut.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh Agus Suyono (2005), Diana Puspitasari (2009), Hiras Pasaribu dan Rosa Luxita Sari (2011) bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Julita (2013) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, terlihat bahwa nilai koefisien transformasi regresi dari masing-masing variabel adalah *Capital Adequacy Ratio* 0,242 dan *Quick Ratio* 0,265.

Oleh karena itu, kebijakan manajerial untuk penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka *Return On Assets* perusahaan semakin tinggi pula. Dengan kata lain, untuk meningkatkan *Return On Assets* (ROA) pihak manajemen harus meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) artinya, perusahaan diharapkan mampu menyediakan modal untuk keperluan pengembangan usaha sekaligus menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan.
- b) Semakin tinggi *Quick Ratio* maka *Return On Assets* perusahaan semakin tinggi pula. Dengan kata lain, untuk meningkatkan *Return On Assets* (ROA) pihak manajemen harus meningkatkan *Quick Ratio* (QR) artinya, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kebijakan investasi yang dapat membantu perusahaan tersebut memenuhi semua kewajibannya sewaktu-waktu diperlukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang hanya sebanyak 6 Bank Umum Syariah saja. Disamping itu, rasio keuangan perbankan yang digunakan untuk memprediksi *Return On Assets* juga terbatas pada *Capital Adequacy Ratio* dan *Quick Ratio*. Selain itu dengan kemampuan prediksi sebesar 17,6% yang ditunjukkan oleh nilai R^2 yang mengindikasikan perlunya penambahan rasio keuangan lain yang belum dimasukkan sebagai variabel

independen dalam penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Return On Assets*.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pengguna jasa keuangan perbankan khususnya perbankan syariah hendaknya dapat mempertimbangkan kinerja perbankan sebelum memutuskan pilihan pada salah satu perbankan syariah di Indonesia dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik berupa variabel dalam penelitian ini maupun yang tidak termasuk dalam penelitian.
2. Bagi penelitian mendatang, perlu menambahkan rasio keuangan lain sebagai variabel independen karena kemungkinan rasio keuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Return On Assets* perbankan.